

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, perspsi dan motivasi dan tindakan secara holistik pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹.

Penelitian ini merupakan penelitian yang langsung dilakukan kepada sumber data dengan metode kualitatif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Jadi penelitian ini menggambarkan tentang Kawin Cerai di Nagari Lingkuan Aua Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat ditinjau Dari konseling keluarga.

B. Tempat Penelian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Lingkuan Aua Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini.

¹ Lexi Moleong J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 6

C. Sumber Data Kawin Cerai Di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah pelaku kawin cerai sebanyak 9 orang, keluarga pelaku kawin cerai, tetangga pelaku, kepala jorong di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

2. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah petugas Kantor Wali Nagari dan petugas KUA di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Teknik yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah dengan menggunakan teknik *Snowball sampling*.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi

² *Ibid.* Hal 224

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari bebrbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden ang diamati tidak terlalu besar.³

Metode observasi adalah metode pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap sejumlah variabel yang diteliti.⁴ Observasi yang dilakukan berguna untuk mengamati langsung pelaku kawin cerai di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antar interviewer (penanya) dengan interviewe (responden) dengan kata lain dalam wawancara terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pertemuan tatap muka
- b. Cara yang dipergunakan dalam wawancara adalah cara lisan
- c. Pertemuan tatap muka itu mempunyai tujuan.⁵

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang secara umum merupakan proses memperoleh

³ Ibid, hal 45

⁴ Syafruddin Jamal. *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. (Jakarta: The MinangKabau Fondation, 2000) hal 65

⁵Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling DI Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁶ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan pelaku kawin cerai di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu data yang berupa catatan, buku-buku transkrip mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang akan diteliti.⁷ Selanjutnya yang menjadi bahan dalam dokumentasi ialah seluruh data-data mengenai pelaku kawin cerai yang terjadi di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu data yang disajikan tidak dapat diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang digunakan untuk mengenali gejala, peristiwa atau kondisi aktual dalam masyarakat sekarang yaitu dengan terlebih dahulu menganalisa permasalahan kondisi dalam suatu keluarga yang telah terbentuk, terhadap permasalahan-permasalahan yang sering timbul dalam keluarga kemudian menariknya sebagai kesimpulan.⁸

⁶ Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010) hal 108

⁷ Suharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal, 206

⁸ Lexi Moleong J. *Metode Penelitian*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 248

Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data Reduction)

Reduksi data yang dimaksudkan yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepa untuk digunakan.

2. Penyajian data (data display)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa *deskripsi* atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau *interaktif* dan teori. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi dengan menguji kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data untuk menguji validitas makna-makna tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka dapat dijadikan kesimpulan yang *kredibel*.⁹



⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung:AlfaBeta,2017), hal.247-252